

CONSTRUCTIVIST GROUNDED THEORY (CGT) ALA KATHY CHARMAZ

RUDY C TARUMINGKENG



*Rudy C Tarumingkeng: **Constructivist Grounded Theory**
ala Kathy Charmaz*

Oleh:

[Prof Ir Rudy C Tarumingkeng, PhD](#)

Guru Besar Manajemen, NUP: 9903252922

Rektor, Universitas Cenderawasih, Papua (1978-1988)

Rektor, Universitas Kristen Krida Wacana, Jakarta (1991-2000)

Ketua Dewan Guru Besar IPB-University, Bogor (2005-2006)

Ketua Senat Akademik IBM-ASMI, Jakarta

© RUDYCT e-PRESS

rudycl75@gmail.com

Bogor, Indonesia

24 Juli 2025

Constructivist Grounded Theory ala Kathy Charmaz

Kathy Charmaz (1939–2020) adalah seorang sosiolog asal Amerika Serikat yang dikenal luas sebagai **pengembang utama pendekatan Constructivist Grounded Theory** dalam metodologi penelitian kualitatif. Ia menjabat sebagai profesor sosiologi di *Sonoma State University, California*, dan karya-karyanya sangat berpengaruh dalam bidang metodologi penelitian sosial dan ilmu kesehatan.

Kontribusi Utama: Constructivist Grounded Theory

Kathy Charmaz dikenal sebagai pelanjut dan sekaligus pengkritik dari pendekatan *Grounded Theory* klasik yang pertama kali dikembangkan oleh **Barney Glaser dan Anselm Strauss** pada tahun 1967. Dalam bukunya yang sangat berpengaruh, ***Constructing Grounded Theory (2006, edisi revisi 2014)***, Charmaz menawarkan pendekatan yang lebih reflektif, interpretatif, dan humanistik terhadap proses konstruksi teori dari data.

Perbedaan Utama dengan Grounded Theory Klasik:

Aspek	Grounded Theory Klasik (Glaser & Strauss)	Constructivist Grounded Theory (Charmaz)
Ontologi	Objektivis – realitas dianggap tetap	Konstruktivis – realitas dianggap dibentuk secara sosial
Peran peneliti	Netral, pengamat pasif	Aktif, terlibat dalam makna dan interpretasi

Aspek	Grounded Theory Klasik (Glaser & Strauss)	Constructivist Grounded Theory (Charmaz)
Tujuan	Menemukan teori dari data secara induktif	Membangun teori dari interpretasi interaktif peneliti dan partisipan

Karya Penting

1. **"Constructing Grounded Theory"** (2006, 2014)
 - Buku ini menjadi acuan utama dalam pendekatan konstruktivis dalam penelitian kualitatif.
 - Memberikan panduan sistematis namun fleksibel bagi peneliti dalam mengembangkan teori dari bawah (*ground-up*).
 2. **Artikel dan bab buku tentang metodologi kualitatif dalam kesehatan, identitas, penderitaan, dan pengalaman kronis.**
-

Penerapan dalam Penelitian Sosial dan Kesehatan

Karya-karya Charmaz banyak digunakan dalam bidang:

- **Kesehatan mental dan penyakit kronis**
- **Studi identitas dan pengalaman pasien**
- **Penelitian sosiologi pendidikan, gender, dan trauma**
- **Pengembangan teori berbasis pengalaman lived-experience**

Contoh:

Dalam studi tentang pasien kanker, pendekatan Charmaz membantu memahami bagaimana pasien membangun makna atas penderitaan dan harapan dalam kondisi medis yang kompleks—bukan sekadar mencatat gejala atau statistik.

Pemikiran Kunci

- Pengetahuan tidak pernah netral; ia selalu merupakan hasil konstruksi sosial.
- Data kualitatif bersifat kaya dan kontekstual, sehingga perlu ditafsirkan dalam hubungan antara peneliti dan partisipan.
- Peneliti harus sadar akan posisi, bias, dan interpretasi mereka dalam proses penelitian.

Warisan Akademik

Kathy Charmaz dihormati karena berhasil menjembatani pendekatan teoritis dan praktik lapangan, serta mendorong paradigma kualitatif menjadi lebih reflektif, terbuka, dan dialogis. Warisannya tetap hidup dalam banyak disertasi, penelitian, dan pelatihan metode kualitatif di seluruh dunia.

Referensi

- Charmaz, K. (2006, 2014). *Constructing Grounded Theory: A Practical Guide through Qualitative Analysis*. SAGE.
- Bryant, A., & Charmaz, K. (Eds.). (2007). *The Sage Handbook of Grounded Theory*. SAGE.
- Mills, J., Bonner, A., & Francis, K. (2006). *The development of constructivist grounded theory*. *International Journal of Qualitative Methods*.

Berikut ini adalah  **Modul Pengajaran: Constructivist Grounded Theory menurut Kathy Charmaz** — dirancang untuk mahasiswa S2/S3, peneliti, atau dosen yang ingin memahami dan menerapkan metode ini dalam konteks penelitian sosial dan kesehatan.

MODUL PENGAJARAN

Judul: Constructivist Grounded Theory ala Kathy Charmaz

Durasi: 2–4 sesi perkuliahan (1 sesi = 2 jam)

Target: Mahasiswa Pascasarjana, Peneliti Kualitatif, Dosen Pembimbing

Tujuan Pembelajaran:

Mahasiswa diharapkan mampu:

1. Memahami dasar ontologis dan epistemologis pendekatan konstruktivis.
 2. Membedakan antara *Classical Grounded Theory* dan *Constructivist Grounded Theory*.
 3. Menerapkan tahapan dalam *Constructivist GT* secara sistematis dalam konteks lokal.
 4. Mengkritisi peran peneliti dalam membangun makna data.
-

Struktur Modul

Sesi 1: Filsafat Dasar & Latar Belakang Grounded Theory

- **Materi:**

- Asal-usul Grounded Theory (Glaser & Strauss, 1967)
- Perkembangan ke arah konstruktivisme (Charmaz)

*Rudy C Tarumingkeng: **Constructivist Grounded Theory**
ala Kathy Charmaz*

- Ontologi: Realisme vs Konstruktivisme
 - Epistemologi: Netralitas vs Reflektivitas
 - **Kegiatan:**
 - Diskusi artikel klasik vs artikel Charmaz
 - Analisis video wawancara Charmaz
-

■ **Sesi 2: Langkah-Langkah Metodologis ala Charmaz**

- **Materi:**
 - Proses pengumpulan dan analisis data yang simultan
 - *Initial Coding*: Membuka makna dari kalimat demi kalimat
 - *Focused Coding*: Menyaring dan mengelompokkan kode
 - *Memo Writing*: Mencatat refleksi dan analisis awal
 - *Theoretical Sampling*: Menyesuaikan arah pengumpulan data
 - *Theoretical Saturation*: Kapan berhenti?
 - **Kegiatan:**
 - Praktik coding dari cuplikan wawancara
 - Latihan menulis memo reflektif
 - Simulasi 'theoretical sampling' pada studi kesehatan masyarakat
-

■ **Sesi 3: Peran Peneliti dan Etika Konstruktivis**

- **Materi:**
 - Reflexivity dan positionality peneliti
 - Interaksi dan negosiasi makna dengan partisipan
 - Etika dalam interpretasi

*Rudy C Tarumingkeng: **Constructivist Grounded Theory**
ala Kathy Charmaz*

- Membedakan "kebenaran" objektif dan makna subjektif
 - **Kegiatan:**
 - Menulis *Positionality Statement*
 - Studi kasus konflik interpretasi dalam data kualitatif
-

 Sesi 4: Aplikasi Lokal dan Penulisan Teori

- **Materi:**
 - Menerapkan CGT dalam penelitian sosial-kesehatan Indonesia
 - Contoh: Pengalaman pasien kanker, pengangguran muda, korban bencana
 - Menulis teori secara naratif dan kontekstual
 - **Kegiatan:**
 - Menulis draf narasi teori dari coding simulasi
 - Presentasi mini hasil grounded theory berbasis data wawancara
-

 Infografik Pendukung:

- "Charmaz vs Glaser & Strauss"
 - "Tahapan Grounded Theory Konstruktivis"
 - "Refleksivitas Peneliti dan Pengaruh terhadap Data"
-

 Evaluasi Pembelajaran:

- Kuis reflektif (5 pertanyaan kritis)
- Penugasan coding dan memo dari data simulasi

*Rudy C Tarumingkeng: **Constructivist Grounded Theory**
ala Kathy Charmaz*

- Mini-proposal penelitian dengan pendekatan CGT
 - Diskusi kelas: "Apakah kita menemukan teori atau membangunnya?"
-

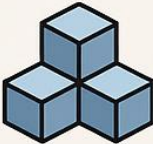
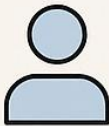


Referensi dan Bacaan

- Charmaz, K. (2014). *Constructing Grounded Theory*. Sage.
 - Bryant, A., & Charmaz, K. (2007). *The Sage Handbook of Grounded Theory*.
 - Mills, J. et al. (2006). "The Development of Constructivist Grounded Theory."
 - Creswell, J.W. (2013). *Qualitative Inquiry and Research Design*.
-

*Rudy C Tarumingkeng: **Constructivist Grounded Theory**
ala Kathy Charmaz*

Grounded Theory Klasik vs Konstruktivis

Grounded Theory (Glaser & Strauss)		Konstruktivis (Charmaz)
 Ontologi	Objektivis – realitas dianggap tetap	Konstruktivis – realitas dianggap dibentuk secara sosial
 Peran Peneliti	Netral, pengamat pasif	Aktif, terlibat dalam makna dan interpretasi
 Data	Dianggap sebagai 'diberikan'	Dianggap sebagai 'dibangun' dalam konteks
 Tujuan	Menemukan teori dari data secara induktif	Membangun teori dari interpretasi interaktif

Berikut adalah  **Simulasi Aplikasi Constructivist Grounded Theory (CGT) dalam Konteks Indonesia**, khususnya dalam bidang pendidikan tinggi dan kesehatan mental mahasiswa.

Judul Simulasi

“Membangun Makna Kecemasan Akademik di Kalangan Mahasiswa Gen Z Indonesia: Pendekatan Constructivist Grounded Theory”

Latar Belakang

Mahasiswa generasi Z di Indonesia menghadapi berbagai tekanan akademik dan sosial di era digital. Kecemasan akademik muncul dari tuntutan IPK tinggi, adaptasi pembelajaran daring, serta budaya komparatif di media sosial. Untuk memahami bagaimana mereka memaknai kecemasan tersebut dan bagaimana mereka mengatasinya, digunakan pendekatan *Constructivist Grounded Theory* (Charmaz).

Desain Simulasi Penelitian

1. Fokus Studi

Menggali pengalaman mahasiswa dalam memaknai dan merespons kecemasan akademik.

2. Setting

- Universitas negeri dan swasta di Jabodetabek.
- Responden: Mahasiswa aktif semester 3–6.

3. Metode Pengumpulan Data

- Wawancara mendalam semi-terstruktur (durasi 45–60 menit)
- Observasi perilaku digital (media sosial akademik)
- Jurnal reflektif dari partisipan (opsional)

Tahapan Aplikasi Constructivist Grounded Theory

Langkah	Penjelasan	Contoh Naratif Lokal
Initial Coding	Coding baris demi baris dari transkrip	"Saya merasa gagal kalau lihat teman upload IPK 4,0 di Instagram" → kode: <i>tekanan sosial virtual</i>
Focused Coding	Menyatukan kode utama dan membentuk kategori	Kode: <i>tekanan sosial virtual</i> → Kategori: <i>kecemasan performatif daring</i>
Memo Writing	Menulis refleksi & pertanyaan awal	"Apakah mahasiswa menganggap nilai akademik sebagai identitas digital?"
Theoretical Sampling	Menambah wawancara dari kelompok berbeda	Tambahkan mahasiswa non-Aktif, mahasiswa dari daerah rural
Theoretical Saturation	Kategori tidak lagi berkembang	Semua partisipan menyebut media sosial sebagai sumber tekanan dan coping
Teori Sementara	Merangkai kategori dalam narasi teoritis	"Mahasiswa Gen Z membentuk identitas akademik mereka melalui kacamata validasi digital dan membangun ketahanan melalui komunitas reflektif."

Kategori-Kategori Teoretis yang Muncul

1. **Validasi Akademik Digital** – rasa berharga diukur dari pengakuan online.

2. **Kecemasan Performa Daring** – tekanan membandingkan diri di ruang digital.
 3. **Komunitas Emosional** – grup WA/Discord sebagai tempat saling dukung.
 4. **Redefinisi Sukses** – menggeser makna dari IPK ke keseimbangan hidup.
-

Refleksi Peneliti

“Sebagai dosen yang juga pernah menjadi mahasiswa, saya menyadari betapa beban kognitif Gen Z kini dipengaruhi oleh *feeds* dan *followers*, bukan sekadar nilai di kertas ujian. Saya ikut belajar bagaimana makna keberhasilan telah bergeser.”

— Memo lapangan, Peneliti

Manfaat Simulasi

- **Bagi akademisi:** memahami fenomena mahasiswa secara lebih dalam.
 - **Bagi pengambil kebijakan kampus:** membentuk program kesehatan mental yang kontekstual.
 - **Bagi mahasiswa:** menyadari pengalaman kolektif dan cara membangun resilien.
-

Tugas Reflektif untuk Mahasiswa

1. Apa saja pengalaman pribadi Anda yang berkaitan dengan tekanan akademik digital?
2. Bagaimana Anda membandingkan tekanan internal dan tekanan eksternal dari media sosial?
3. Apa yang bisa Anda ambil dari hasil teori sementara di atas?

Templat Memo Coding

CUKUPAN DATA

KODE

KATEGORI

MEMO

... peristiwa yang berkaitan

... hubungan antar kode

... teori sementara

... pertanyaan lanjutan

Berikut ini  *E-Modul Tugas Mahasiswa* untuk pendekatan *Constructivist Grounded Theory (CGT)* telah berhasil dibuat. Modul ini memuat tugas reflektif, pengumpulan data, initial coding, focused coding, hingga penyusunan teori sementara berdasarkan pengalaman dan interaksi partisipan.

E-MODUL TUGAS MAHASISWA

Constructivist Grounded Theory (CGT) - Kathy Charmaz

Mata Kuliah: Metodologi Penelitian Kualitatif Lanjutan

Dosen: [Nama Dosen Anda]

Institusi: [Nama Universitas]

TUJUAN MODUL

Modul ini dirancang untuk membimbing mahasiswa memahami, menerapkan, dan merefleksikan pendekatan *Constructivist Grounded Theory (CGT)* dalam studi empiris kualitatif. Mahasiswa akan menyusun mini-proyek berbasis pengalaman nyata, menganalisis data menggunakan tahapan CGT, dan menghasilkan teori awal dari data lapangan.

RANGKAIAN TUGAS

TUGAS 1 – Refleksi Peneliti: Siapa Saya?

Instruksi: Tulis esai pendek (300–500 kata) tentang identitas Anda sebagai peneliti. Jelaskan:

- Pengalaman pribadi yang memengaruhi cara pandang Anda

- Potensi bias dan posisi sosial dalam konteks studi
- Nilai-nilai yang Anda bawa ke dalam penelitian

Tujuan: Melatih *reflexivity* dan kesadaran posisi peneliti ala Charmaz.

TUGAS 2 – Pengumpulan dan Koding Data Awal

Instruksi:

1. Lakukan wawancara mendalam (15–30 menit) dengan 1 orang narasumber terkait tema sosial (misal: tekanan akademik, kecemasan digital, gaya hidup sehat, dll)
2. Transkripkan wawancara
3. Lakukan *initial coding* secara line-by-line (kode tindakan dan makna)
4. Gunakan **Template Memo Coding** untuk menuliskan refleksi Anda

Format output: Transkrip + kode + memo + refleksi pendek (maks. 2 halaman)

TUGAS 3 – Focused Coding dan Kategori

Instruksi:

- Kelompokkan kode-kode menjadi kategori utama (2–3 kategori)
- Deskripsikan bagaimana setiap kategori terbentuk dari pola dalam data
- Tambahkan memo interpretatif untuk setiap kategori

Output: Tabel kode–kategori + penjelasan naratif

TUGAS 4 – Teori Sementara

Instruksi:

*Rudy C Tarumingkeng: **Constructivist Grounded Theory**
ala Kathy Charmaz*

- Rangkailah narasi teori awal berdasarkan hubungan antarkategori
- Gunakan narasi dan kutipan partisipan sebagai pendukung
- Sertakan refleksi peneliti: perubahan cara pandang selama proses

Output: Mini-laporan teori (1000 kata), berisi narasi, kategori, kutipan data, dan refleksi

 KRITERIA PENILAIAN

Aspek	Bobot
Kedalaman refleksi peneliti	20%
Keakuratan dan kreativitas coding	30%
Koherensi antar kategori	25%
Narasi teori dan data mendukung	25%

 TOPIK PILIHAN UNTUK PROYEK

- Pengalaman mahasiswa dalam menghadapi stress akademik
- Perubahan gaya hidup pasca pandemi
- Strategi coping digital di kalangan remaja
- Persepsi anak muda terhadap makna kesuksesan

 LAMPIRAN (opsional)

- Template wawancara
- Template memo coding
- Rubrik evaluasi
- Contoh narasi teori sementara

REFERENSI UTAMA

- Charmaz, K. (2014). *Constructing Grounded Theory* (2nd ed.). Sage.
- Bryant, A., & Charmaz, K. (Eds.). (2007). *The SAGE Handbook of Grounded Theory*.
- Creswell, J.W. (2013). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*.

Modul ini dapat disesuaikan untuk proyek individu maupun kolaboratif. Mahasiswa diharapkan aktif berdiskusi, bertukar memo, dan belajar dari refleksi kolektif.

Selamat membangun teori dari kehidupan nyata!

Berikut adalah  **Glosarium Istilah Kunci dalam Constructivist Grounded Theory (CGT)** ala Kathy Charmaz, disusun untuk memudahkan mahasiswa dan peneliti memahami istilah-istilah utama yang sering digunakan dalam pendekatan ini.

GLOSARIUM CGT – Kathy Charmaz

Istilah	Definisi
Constructivist Grounded Theory (CGT)	Pendekatan kualitatif yang menekankan bahwa teori dibangun dari interaksi sosial antara peneliti dan partisipan, bukan ditemukan secara objektif dari data.
Grounded Theory	Metode penelitian kualitatif yang bertujuan membangun teori dari data yang dikumpulkan secara induktif dari lapangan. Pertama kali diperkenalkan oleh Glaser & Strauss (1967).
Initial Coding	Tahap awal pengkodean dengan menelaah data secara baris demi baris, fokus pada tindakan dan pengalaman partisipan.
Focused Coding	Tahapan menyaring dan mengonsolidasikan kode-kode awal menjadi kode utama atau kategori konseptual.
Memo Writing	Proses penulisan catatan reflektif yang mendokumentasikan pemikiran, hubungan antar kode, dan arah teoritis dari data yang sedang dikembangkan.
Theoretical Sampling	Proses memilih data baru secara strategis untuk mengembangkan kategori atau menjawab

*Rudy C Tarumingkeng: **Constructivist Grounded Theory**
ala Kathy Charmaz*

Istilah	Definisi
	pertanyaan teoritis yang muncul dalam proses analisis.
Theoretical Saturation	Titik dalam analisis di mana tidak ada lagi data baru yang secara signifikan menambah informasi atau memperluas kategori teoritis.
Kategori	Kumpulan kode yang membentuk konsep atau tema konseptual dalam data. Merupakan blok dasar pembentuk teori.
Konstruktivisme	Pandangan filosofis yang menyatakan bahwa pengetahuan dibentuk secara sosial dan kontekstual, bukan ditemukan sebagai entitas objektif.
Positionality	Kesadaran akan latar belakang sosial, budaya, dan pengalaman pribadi peneliti yang mempengaruhi cara pandang dan interaksi dalam riset.
Refleksivitas (Reflexivity)	Kemampuan peneliti untuk secara kritis merefleksikan peran, nilai, dan posisi dirinya dalam seluruh proses penelitian.
Narrative Fragments	Potongan narasi dari partisipan yang dijadikan dasar interpretasi dan pengembangan teori dalam pendekatan CGT.
Co-construction	Gagasan bahwa makna dan teori dibangun secara bersama oleh peneliti dan partisipan, bukan hanya diambil secara pasif.

*Rudy C Tarumingkeng: **Constructivist Grounded Theory**
ala Kathy Charmaz*

Istilah	Definisi
Emergent Theory	Teori yang tumbuh dan berkembang secara bertahap dari data lapangan melalui proses coding, memo, dan interpretasi.
Contextualization	Memahami makna data dalam konteks sosial, budaya, atau personal partisipan, bukan sebagai fakta lepas.

Berikut adalah  **Daftar Pustaka** untuk mendukung modul ajar dan tugas mahasiswa bertema *Constructivist Grounded Theory (CGT)* ala Kathy Charmaz. Sumber-sumber ini mencakup karya asli Charmaz, pengembangan grounded theory, serta referensi metodologi penelitian kualitatif secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Utama oleh Kathy Charmaz

1. Charmaz, K. (2006). *Constructing Grounded Theory: A Practical Guide through Qualitative Analysis*. London: SAGE Publications.
2. Charmaz, K. (2014). *Constructing Grounded Theory* (2nd ed.). London: SAGE Publications.

Buku dan Antologi Pendukung

3. Bryant, A., & Charmaz, K. (Eds.). (2007). *The SAGE Handbook of Grounded Theory*. London: SAGE.
4. Strauss, A., & Corbin, J. (1998). *Basics of Qualitative Research: Techniques and Procedures for Developing Grounded Theory* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE.
5. Glaser, B. G., & Strauss, A. L. (1967). *The Discovery of Grounded Theory: Strategies for Qualitative Research*. Chicago: Aldine Publishing.
6. Creswell, J. W. (2013). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

Artikel Ilmiah dan Sumber Tambahan

7. Mills, J., Bonner, A., & Francis, K. (2006). "The Development of Constructivist Grounded Theory." *International Journal of Qualitative Methods*, 5(1), 25–35.
8. Charmaz, K. (2008). "Constructionism and the Grounded Theory Method." In J. A. Holstein & J. F. Gubrium (Eds.), *Handbook of Constructionist Research* (pp. 397–412). New York: Guilford Press.
9. Morse, J. M., Stern, P. N., Corbin, J., Bowers, B., Charmaz, K., & Clarke, A. E. (2009). *Developing Grounded Theory: The Second Generation*. Walnut Creek, CA: Left Coast Press.

 Sumber Online (Pelengkap)

10. Charmaz, K. (2017). "The Power of Constructivist Grounded Theory for Critical Inquiry." *Qualitative Inquiry*, 23(1), 34–45.
<https://doi.org/10.1177/1077800416657105>
11. University of California, San Francisco – School of Nursing: Resources on Kathy Charmaz and Grounded Theory.
12. SAGE Research Methods Online. (2024). Entries on Grounded Theory and Constructivist Approaches.
<https://methods.sagepub.com>

Kopilot artikel ini - tanggal akses: 27 Juli 2025. Prompting dan Akun penulis ([Rudy C Tarumingkeng](https://chatgpt.com/c/688603b0-186c-8328-b65b-694e479250a7)). <https://chatgpt.com/c/688603b0-186c-8328-b65b-694e479250a7>
